

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penambahan bubuk kulit jeruk lemon dalam pembuatan teh herbal temulawak berpengaruh nyata terhadap kadar abu, total polifenol, aktivitas antioksidan, vitamin C, serta sifat organoleptik yang meliputi warna, aroma, dan rasa. Sebaliknya, penambahan bubuk kulit jeruk lemon tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air dan pH.
2. Perlakuan terbaik pada penelitian ini adalah perlakuan E (penambahan kulit jeruk lemon 40%) karena memiliki aktivitas antioksidan tertinggi dan tingkat penerimaan panelis tertinggi dengan kadar air 6,742%, kadar abu 5,571%, total polifenol 11,619 mg GAE/g, dan vitamin C 0,889%, aktivitas antioksidan 24,472%, dan pH 5,960,. Nilai kesukaan warna, aroma, dan rasa perlakuan E berturut-turut sebesar 3,56 (suka), 3,60 (suka), dan 3,72 (suka).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan untuk :

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai umur simpan teh herbal temulawak dengan penambahan bubuk kulit jeruk lemon untuk mengetahui stabilitas mutu produk selama penyimpanan.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan penambahan bubuk kulit jeruk lemon dengan konsentrasi di atas 40% guna mengetahui pengaruhnya terhadap karakteristik teh herbal temulawak.

3. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian aktivitas imunomodulator atau sistem imun guna mengetahui potensi teh herbal temulawak sebagai minuman fungsional.

